

HUBUNGAN KEBIASAAN JAJAN DI SEKOLAH DENGAN STATUS GIZI PADA ANAK SDN NGESREP I
KECAMATAN SEMARANG SELATAN KODIA SEMARANG

ERNA SUWAIBA -- G.101920430
(1997 - Skripsi)

Penelitian bertujuan untuk menjelaskan hubungan kebiasaan jajan di sekolah dengan status gizi pada anak SDN Ngesrep I Kecamatan Semarang Selatan kodia Semarang.

Penelitian ini bersifat penelitian penjelasan (eksplanatori) dengan pendekatan Cross Sectional. Sampel ditentukan dengan sengaja (purposive sampling methods). Besar sampel adalah 85 anak, yang dikelompokkan golongan umur 7-9 tahun sebanyak 19 anak, umur 10-12 tahun 30 anak laki-laki dan 28 anak wanita, golongan umur 13-15 tahun enam anak laki-laki dan dua anak wanita. Semua sampel pada waktu penelitian dalam keadaan sehat.

Penentuan status gizi dilakukan secara antropometri dengan menggunakan indeks BB/U dan BB/TB. Adapun penilaian kebiasaan jajan di sekolah yang meliputi frekuensi jajan di sekolah dan konsumsi energi dan protein dari makanan jajanan di sekolah dengan cara metode recall selama enam hari di sekolah.

Cara analisis data dengan menggunakan uji statistik korelasi Product Moment. Data diolah dan dianalisis dengan komputer dengan menggunakan perangkat lunak SPSS.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa rata-rata frekuensi jajan di sekolah adalah tiga kali dalam sehari. Frekuensi jajan di sekolah yang terbanyak adalah 4 kali (34,1%), kandungan zat gizi dari makanan jajanan di sekolah yang dikonsumsi, energi sebesar 189 kalori dan protein sebesar 4,2 gram. Status gizi anak SD yang terbanyak adalah status gizi normal, dengan menggunakan indeks BB/U sebesar 56,5% dan indeks BB/TB sebesar 82,3%.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian adalah tidak ada hubungan antara frekuensi jajan di sekolah dengan status gizi baik dengan indeks BB/U maupun BB/TB. Tidak ada hubungan antar konsumsi energi dan protein dari makanan jajanan di sekolah dengan status gizi, baik dengan indeks BB/U maupun BB/TB. Ada hubungan antar frekuensi jajan di sekolah dengan konsumsi energi dari makanan jajanan di sekolah. Tidak ada hubungan antara frekuensi jajan di sekolah dengan konsumsi protein dari makanan jajanan di sekolah.

Kata Kunci: STATUS GIZI ANAK SD